



Pengembangan Media Papan Huruf Geser Pada Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 1 Tema 3 Subtema 1 Di SDN 044845 Payanderket

Triana Ocieli Putri Br Karo¹, Erlinda Simanungkalit², Nurmayani³, Apiek Gandamana⁴, Winara⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Psr. V Medan Estate

Korespondensi penulis: trianaocieliputribrkaro@gmail.com

Abstract. *This study aims to design, develop, and test the feasibility, practicality and effectiveness of papan huruf geser media in the early reading skills of class I theme 3 sub-theme 1 at SDN 044845 Payanderket in Indonesian. The problem in this study is that the learning media used in reading activities are inadequate, the learning methods used in reading activities are less varied and students do not play an active role in the learning process. Researchers use development research (Research and Development) according to Thiagarajan, namely the 4D model (Define, Design, Development, Dissemination). The subjects in this research were class I students at SDN 044845 Payanderket and the research object was the papan huruf geser media. Data collection techniques use questionnaires and learning outcomes tests. The results of the media validation test for media experts obtained a percentage of 98.21% in the "Very Eligible" category, and material validation by material experts obtained a percentage of 93.75% in the "Very Eligible" category. The practicality test by educational practitioners obtained a percentage of 97.2% in the "Very Feasible" category. Media effectiveness test results were obtained through pretest and posttest. The average score of the students from the pretest was 49.67 with a completeness percentage of 19.35% in the "Not Effective" category, while the average score from the posttest results was 82.25 with a percentage of 93.54% in the "Very Effective" category. From the results obtained, it shows that the papan huruf geser media that is appropriate, practical and effective can be used as a supporting medium in learning to read beginning in elementary schools.*

Keywords: *Development, Learning Media, Papan Huruf Geser, Beginning Reading*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, serta menguji kelayakan, kepraktisan dan keefektifan media papan huruf geser pada keterampilan membaca permulaan kelas I tema 3 subtema 1 di SDN 044845 Payanderket mata pelajaran Bahasa Indonesia. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan membaca kurang memadai, metode belajar yang digunakan dalam kegiatan membaca kurang bervariasi dan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan penelitian pengembangan (Research and Development) menurut Thiagarajan yaitu model 4D (Define, Design, Development, Dissemination). Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas I SDN 044845 Payanderket sebanyak 31 orang dan objek penelitian adalah media papan huruf geser. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes hasil belajar. Hasil uji validasi media kepada ahli media memperoleh persentase 98,21% dengan kategori "Sangat Layak", dan validasi materi oleh ahli materi memperoleh persentase 93,75% dengan kategori "Sangat Layak". Uji praktikalitas oleh praktisi pendidikan memperoleh persentase 97,20% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil uji efektivitas media diperoleh melalui pretest dan posttest. Nilai rata-rata siswa hasil pretest 49,67 dengan persentase ketuntasan 19,35% dalam kategori "Tidak Efektif", sedangkan nilai rata-rata siswa dari hasil posttest 82,25 dengan persentase 93,54% dalam kategori "Sangat Efektif". Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media papan huruf geser yang sudah layak, praktis dan efektif dapat digunakan sebagai media pendukung dalam belajar membaca permulaan di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Papan Huruf Geser, Membaca Permulaan

LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter perkembangan ilmu dan mental seorang anak yang akan bertumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berintraksi dan melakukan banyak hal untuk lingkungan baik secara individu maupun secara makluk sosial (Dian Sudiantini, 2018) . Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang tidak hanya mengedepankan pengajaran mengenai pengetahuan tetapi juga memperhatikan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak sekolah. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan hasil belajar yang sesuai (Sapriyah, 2019).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai. Membaca merupakan sebuah proses untuk menemukan sebuah informasi dari sebuah teks. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri (Mustikawati, 2015, h. 43). Keterampilan membaca terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan ditandai dengan kemampuan melek huruf. Artinya, seseorang mampu mengenali dan melafalkan huruf dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi bacaan belum begitu ditekankan karena orientasi pembaca lebih ke pengenalan lambang bunyi bahasa (Purnanto dan Mahardika, 2017, h 228). Pada fase membaca lanjutan, seseorang tidak hanya sudah mampu mengenali dan melafalkan huruf, melainkan juga sudah dapat memahami makna dari setiap bacaan yang dibaca.

Jika anak tidak mampu menguasai keterampilan membaca permulaan maka anak akan mengalami kesulitan pada saat mengikuti pembelajaran yang tentunya menyebabkan rendahnya preasetasi anak. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan dasar yang mendasari kemampuan membaca berikutnya, sehingga perlu menjadi perhatian yang mendalam bagi guru.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu rancangan pembelajaran yang baik, sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat menarik minat siswa untuk belajar, terlebih lagi bagi siswa kelas rendah yang masih aktif bergerak dan lebih memahami hal-hal yang bersifat konkrit. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas guru hendaknya menyediakan rancangan pembelajaran terlebih dahulu. Terdapat beberapa komponen yang harus dilengkapi di dalam perencanaan pembelajaran, salah satunya ialah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi antara guru dengan siswa dalam menyampaikan suatu pesan, dimana pesan-pesan tersebut merupakan isi dari suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas 1 di SDN 044845 Payanderket yaitu Ibu Asnidar, S.Pd. pada tanggal 28 September 2022 di peroleh hasil bahwa kemampuan membaca siswa dalam membaca permulaan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dimana hanya 12 orang siswa yang nilainya tuntas, sedangkan 16 orang lainnya tidak tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Wali kelas juga menyampaikan bahwa saat pembelajaran membaca permulaan, guru hanya menuliskan huruf-huruf di papan tulis dan melafakan bunyi dari setiap huruf yang ditulis dengan diikuti oleh siswa, kemudian meminta siswa untuk menuliskan kembali pada buku mereka dan melafakan setiap huruf tanpa ada bantuan media pembelajaran dan teknik atau metode khusus yang digunakan. Akibatnya siswa cenderung kurang fokus mengikuti pelajaran serta minat belajar siswa juga menjadi berkurang. Apalagi bagi siswa yang tidak mengikuti jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang SD, sehingga terjadi kesenjangan antara siswa yang sudah bisa mengenal huruf dengan siswa yang sama sekali belum mengenal huruf.

Melalui observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa terlihat kurang responsif terhadap penyampaian guru, sehingga suasana kelas terkesan kurang aktif. Dalam hal ini, peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi mengenai membaca permulaan di kelas rendah, yaitu media papan huruf geser. Papan Huruf Geser adalah media yang berbentuk sebuah papan dimana dibagian papan tersebut terdapat huruf-huruf yang digeser dan membentuk sebuah kata.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian dan pengembangan (Research and Develompent). Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan dari produk tersebut (Sugiyono, 2014, h. 297). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan diuji efektifvitasnya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN 044845 Payanderket, Kec. Kuta Buluh, Kab. Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam

penelitian ini ialah 31 orang siswa kelas I SDN 044845 Payanderket, satu orang ahli materi, satu orang ahli media, dan satu orang praktisi pendidikan yaitu guru kelas 1 SDN 044845 Payanderket.

Objek dalam penelitian ini ialah media papan huruf geser pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan. Model yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*) dan Penyebarluasan (*Dissemination*). Model 4D dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, merancang, mengembangkan dan menguji kelayakan produk melalui validasi yang dilakukan oleh ahli pada bidangnya sehingga dihasilkan media yang efektif untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran. Selain itu, model pengembangan 4D terperinci dan tersusun secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik angket dan tes hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan

Tahapan model pengembangan 4D terdiri dari empat tahap, yaitu yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*) dan Penyebarluasan (*Dissemination*).

A. Tahap Pendefinisian (*Define*) Tahap *define* merupakan tahap awal untuk melakukan penelitian. Tahap ini terdiri dari 5 langkah analisis yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis materi, dan tujuan pembelajaran. Pada analisis awal-akhir didapatkan hasil dari wawancara dengan guru kelas I SDN 044845 Payanderket ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman atau keterampilan siswa. Adapun faktor-faktor tersebut ialah guru hanya menggunakan media sederhana atau media yang tersedia di sekolah, sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa banyak yang tidak memenuhi KKM. Selain itu, banyak juga orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan kemampuan membaca anaknya hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak mengikuti pendidikan usia dini sebelum memasuki tingkah sekolah dasar yang tidak mampu mengenali huruf.

Hasil analisis peserta didik berdasarkan observasi yang dilakukan, karakteristik siswa dalam berfikir masih secara kongkrit, serta kemampuan siswa dalam membaca permulaan

juga masih tergolong rendah, hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dengan guru bahwa banyak siswa yang belum mampu mengenal huruf dengan baik, baik itu siswa yang tidak dapat membedakan huruf b dan d, penulisan huruf yang terbalik dan lain sebagainya. Tahap analisis materi merupakan tahapan dimana peneliti menentukan materi yang akan diberikan kepada siswa kelas I. Dalam hal ini materi yang ditentukan ialah materi membaca permulaan tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis tugas dilakukan untuk mengetahui tugas-tugas apa yang harus dicapai oleh siswa, maka dalam hal ini tugas-tugas yang harus di capai oleh siswa disesuaikan dengan materi yang diberikan yaitu siswa mampu menyebutkan kosakata berkaitan dengan kegiatan pagi hari. Sama halnya dengan analisis tugas, tujuan pembelajaran juga disesuaikan dengan materi yang diberikan yaitu pada tema 3 “Kegiatanku” subtema 1 “Kegiatan Pagi Hari” pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- B. Tahap Perancangan (*Design*)** Terdapat tiga tahapan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan tes, pemilihan media dan penyusunan format. penyusunan tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media. Kemudian peneliti merancang bentuk media yang hendak dikembangkan setelah itu peneliti menyusun susunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- C. Tahap Pengembangan (*Development*)** Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang baik dan menarik yang diharapkan dari hasil validasi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan. Eektivitas media yang dikembangkan diuji dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* kepada siswa.
- D. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)** Pada tahap ini produk yang sudah di uji kelayakan dan kepraktikalitas serta efektivitas media diserahkan kepada pihak sekolah agar dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran membaca permulaan kelas I tema 3 subtema 1.

Kelayakan Media Papan Huruf Geser

Penilaian kelayakan media papan huruf geser diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Adapun penilaian yang diperleh tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Media Papan Huruf Geser

| NO | Validator | Nama Vlidator | Hasil Validasi | |
|---------------------|-------------|------------------------------|----------------|---------------------|
| | | | persentase | Kategori |
| 1 | Ahli Media | Dr. Edizal Hatmi, SS., M.Pd. | 98,21% | Sangat Layak |
| 2 | Ahli Materi | Faisal, S.Pd., M.Pd | 93,75% | Sangat Layak |
| Jumlah Total | | | 191,96% | Sangat Layak |
| Rata-rata | | | 95,98% | Sangat Layak |

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan hasil dari penilaian kelayakan media papan huruf geser oleh ahli media dan ahli materi memperoleh persentase total 191,96% dengan persentase rata-rata sebesar 95,98%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media papan huruf geser yang dikembangkan memperoleh kategori “Sangat Layak”.

Kepraktisan Media Papan Huruf Geser

Kepraktisan media dinilai oleh seorang praktisi pendidikan yaitu guru kelas I SD Negeri 044845 Payanderket berdasarkan angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Adapun hasil penilaian kepraktisan media papan huruf geser dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Praktikalitas Media Papan Huruf Geser

| Penilai | Nama Validator | Hasil Validasi | |
|---------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| | | Persentase | Kategori |
| Praktisi Pendidikan | Asmidar, S.Pd | 97,20% | Sangat Praktis |
| Total | | 97,20% | Sangat Praktis |
| Rata-rata | | 97,20% | Sangat Praktis |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil praktikalitas media papan huruf geser yang dinilai oleh praktisi pendidikan yaitu seorang guru sebesar 97,20% dengan kategori “Sangat Layak”.

Kefektifan Media Papan Huruf Geser

Penilaian efektifitas media pembelajaran yang dikembangkan diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media. Adapun hasil belajar siswa diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Media dikatakan efektif jika hasil belajar siswa memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70. Media papan huruf geser efektif untuk digunakan karena rata-rata hasil belajar 31 orang siswa kelas I SDN 044845 Payanderket memenuhi KKM yaitu 82,25.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* diperoleh jumlah nilai siswa 1540 dengan rata-rata 49,67 dan persentase 19,35% (tidak tuntas KKM) kategori “Tidak Efektif” pada test *pretest* sebelum menggunakan media, sedangkan pada tes *posttest* atau setelah menggunakan media, jumlah nilai siswa meningkat menjadi 2250 dengan rata-rata 82,25 dan persentase 93, 54% dalam kategori “Sangat Efektif”

Tabel 3. Hasil Uji Efektivitas Media Papan Huruf Geser

| NO | Nama Siswa | Nilai <i>Pretest</i> | Nilai <i>Posttest</i> | Keterangan |
|----|------------|----------------------|-----------------------|------------|
|----|------------|----------------------|-----------------------|------------|

| | | | | |
|------------------------|-------------------------------|--------------|--------------|------------------|
| 1 | Afriano Tarigan | 60 | 90 | Meningkat |
| 2 | Chelsea Ibrena Br Gurukinayan | 70 | 90 | Meningkat |
| 3 | Ebenezer Ginting | 40 | 80 | Meningkat |
| 4 | Ekel Pindonta Sembiring | 40 | 80 | Meningkat |
| 5 | Elsa Karina Br Bangun | 70 | 90 | Meningkat |
| 6 | Elisa Meninta Br Milala | 50 | 80 | Meningkat |
| 7 | Giovani Richardo | 60 | 80 | Meningkat |
| 8 | Gevariel Mads Devan Kaban | 40 | 80 | Meningkat |
| 9 | Haniyati Br Karo | 40 | 80 | Meningkat |
| 10 | Josua Prima Sembiring | 50 | 80 | Meningkat |
| 11 | Jesen Aldreo Sembiring | 60 | 90 | Meningkat |
| 12 | Misella Jesikapna Br Tarigan | 40 | 90 | Meningkat |
| 13 | Mico Gevarel Tarigan | 40 | 80 | Meningkat |
| 14 | Niko Herliando Ginting | 30 | 80 | Meningkat |
| 15 | Nazril Prangin-angin | 50 | 90 | Meningkat |
| 16 | Riyan Revandi Ginting | 40 | 80 | Meningkat |
| 17 | Syahbrina | 40 | 80 | Meningkat |
| 18 | Silvia Br Ginting | 60 | 90 | Meningkat |
| 19 | Tapasia Br Karo | 70 | 100 | Meningkat |
| 20 | Viona Aleksa Br Barus | 40 | 80 | Meningkat |
| 21 | Yemima Br Tarigan | 30 | 80 | Meningkat |
| 22 | Yemima Perbila Br Sembiring | 70 | 100 | Meningkat |
| 23 | Risel Br Ginting | 70 | 90 | Meningkat |
| 24 | Olivia Oktaviani Br Barus | 50 | 80 | Meningkat |
| 25 | Reynan Komiva Ginting | 60 | 80 | Meningkat |
| 26 | Jesen Pinem | 30 | 60 | Meningkat |
| 27 | Jenifer | 30 | 60 | Meningkat |
| 28 | Yohanna | 70 | 90 | Meningkat |
| 29 | Ejayati | 50 | 80 | Meningkat |
| 30 | Wanda | 50 | 70 | Meningkat |
| 31 | Riski | 40 | 70 | Meningkat |
| Jumlah | | 1540 | 2550 | Meningkat |
| Nilai rata-rata | | 49,67 | 82,25 | Meningkat |

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian pengembangan media papan huruf geser pada keterampilan membaca permulaan kelas I tema 3 subtema 1 di SDN 044845 Payanderket, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian media papan huruf geser diperoleh dari ahli media, ahli materi dan praktisi pendidikan. Hasil penilaian dari ahli media mendapat skor persentase 98, 21% kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Penilaian oleh ahli materi memperoleh persentase nilai 93, 75% kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Kepraktisan media papan huruf geser di nilai oleh guru kelas I SDN 044845 Payanderket dan memperoleh persentase 97,2% dengan kriteria kepraktisan “Sangat Praktis”. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan praktisi pendidikan menunjukkan bahwa media Papan Huruf Geser Pada Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I Tema 3 Subtema 1 Di SDN 044845 Payanderket dinyatakan sudah layak dan sudah praktis untuk digunakan.
2. Tingkat keefektifan media pembelajaran papan huruf geser diukur dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa pada *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa 49, 67 (tidak tuntas KKM) dengan persentase ketuntasan 19,35% dalam kategori “Tidak Efektif”. Sedangkan dari hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82, 25 (tuntas KKM) dengan persentasi ketuntasan 93, 54% dalam kategori “Sangat Efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media papan huruf geser yang dikembangkan “sangat efektif” digunakan dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Sudiantini, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penalaran Matematis Siswa. *JPPM*, 11(1).
- Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarmasin Tahun 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganessa*, 2(1), 41–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wiyat Purnanto, A., & Mahardika, A. (2017). Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*, 227–232.